

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dalam kegiatan ini, pendidikan yang pertama kali di rumah melalui pengalaman yang diperoleh dari orang tua (keluarga). Belajar membaca dan menulis Al-Qur'an dapat dilatih semenjak kecil oleh keluarga di rumah. Keluarga merupakan modal dasar yang menentukan arah pertumbuhan dan perkembangan anak dalam hidup dan kehidupannya.

Al-Qur'an ialah Kalam Allah yang bernilai Mu'jizat, yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantaraan malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membacanya terhitung ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang terpelihara keasliannya. Dan Allah SWT sendiri yang menjamin pemeliharannya, sehingga terjaga keasliannya.²

Allah berfirman dalam Al Qur'an Surat At-Takwir : 19-21.

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ . ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ مُطَاعٍ ثَمَّ أَمِينٍ
(التكوير: ١٩-٢١)

”Sesungguhnya Al-Qur'an itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril), Yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan tinggi di sisi Allah yang mempunyai 'Arsy, Yang ditaati di sana (dalam malaikat) lagi dipercaya” (Q.S. At-Takwir : 19-21).³

¹ UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm 3.

² Yusuf Al-Qardhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 1999), hlm. 39.

³ R.H.A. Soenarjo, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Depad RI, 2007), hlm. 1029.

Baca tulis Al-Qur'an adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam membaca dan menulis huruf Al-Qur'an melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat akan pentingnya kemampuan membaca, menulis huruf Al-Qur'an untuk dapat meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai kitab suci agamanya dan dalam rangka beragama Islam dengan baik dan benar.

Menulis Al-Qur'an adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah yang perlu diajarkan dengan tujuan agar anak dapat membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar.⁴

Kemampuan adalah kesanggupan untuk melakukan sesuatu.⁵ Bahwa kemampuan menulis Al-Qur'an adalah sesuatu yang baik tentu tidak ada yang meragukannya, karena dengan menulis Al-Qur'an yang benar, maka anak akan mampu membaca al-Qur'an dengan benar.

Di MI Annur Daren Nalumsari Jepara besar harapan para orang tua terhadap anak-anak mereka yaitu pandai membaca dan menulis kitab Al Qur'an. Apabila anak-anak sampai umur belum bisa / pandai menulis Al-Qur'an, mereka diantar kepada guru-guru mengaji Al-Qur'an (ustadz atau ustadzah), tujuannya untuk mengenal huruf dan tanda baca supaya anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kemampuan menulis Al-Qur'an bagi anak sekolah dasar juga banyak dipengaruhi oleh kemampuan dasar yang mereka miliki dari lembaga pendidikan Islam di mana mereka belajar seperti di TPQ. Di lembaga TPQ diajarkan bermacam-macam pengetahuan tentang Al-Qur'an, terutama tentang menulis Al-Qur'an. Selanjutnya di TPQ anak akan dididik tentang menulis Al-Qur'an supaya tulisannya bisa baik dan benar, agar dalam kehidupannya

⁴ Tasyrifin Karim, *Baca Tulis al-Qur'an*, (Semarang : Tim BTQ Provinsi Jateng, 1999) hlm. 1

⁵ W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), hlm 129.

nanti setelah remaja hingga dewasa mempunyai kemampuan dalam hal baca tulis Al-Quran.

Di MI Annur Daren Nalumsari Jepara di mana muridnya berlatar belakang beda-beda di pra sekolahnya, selain itu juga ada beberapa murid yang melakukan proses pembelajaran di luar MI Annur Daren Nalumsari Jepara baik itu di TPQ atau guru ngaji dan ada yang hanya mendalami pembelajaran Al-Qur'an hanya di MI Annur Daren Nalumsari Jepara tentunya akan menjadikan tingkat kemampuan menulis Al-Qur'an mereka pun berbeda.

Dengan memperhatikan latar belakangnya sebagaimana diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul " Studi Komparasi Kemampuan Menulis Al-Qur'an Surat-Surat Pendek pada Murid yang Belajar di TPQ dan Tidak Belajar di TPQ Bagi Murid MI Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011.

B. Penegasan Istilah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Studi Komparasi

Studi artinya "kajian, telaah, penelitian, penyelidikan ilmiah".⁶ Sedang komparasi berasal dari Bahasa Inggris *comparation* yang berarti "perbandingan atau membandingkan sesuatu dengan yang lainnya".⁷ Secara istilah kata ini berarti penyelidikan yang berusaha mencari pemecahan melalui analisis tentang hubungan sebab akibat, yakni meneliti faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan fenomena yang diselidiki, membandingkan satu faktor dengan faktor yang lain.⁸ Dalam hal ini studi komparasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan tentang kemampuan menulis Al-Qur'an surat-surat pendek murid MI Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011 yang belajar di TPQ dengan yang tidak belajar di TPQ.

⁶ *Ibid*, hlm. 840.

⁷ *Ibid*, hlm. 131.

⁸ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 143.

2. Kemampuan menulis

Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan.⁹ Sedangkan menulis yaitu, membuat huruf angka dan sebagainya dengan pena pensil atau kapur.¹⁰

Jadi kemampuan menulis Al-Qur'an adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki seseorang dalam bidang menulis Al-Quran.

Dalam penelitian ini yang dimaksud kemampuan menulis adalah kemampuan menulis Al-Qur'an surat-surat pendek yang diberikan kepada murid MI Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011

3. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril, sebagai mukjizat dan argumentasi dalam mendakwahkan dan sebagai pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹¹

4. Belajar di TPQ

Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan pada diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.¹²

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an untuk anak-anak usia sekolah dasar.¹³

Di lembaga TPQ diajarkan bermacam-macam pengetahuan tentang Al-Quran, terutama tentang baca tulis Al-Qur'an. Selanjutnya di sini anak akan dididik tentang baca tulis Al-Qur'an supaya bacaan maupun tulisannya bisa baik dan benar, agar dalam kehidupannya nanti setelah

⁹ W.J.S. Poerwodarminto, *op.cit*, hlm.707

¹⁰ *Ibid*, hlm 1098.

¹¹ Ayyub, Hasan, *Etika Islam (Meninjau Kehidupan Hakiki)*, Terj. Tarmana Ahmad Qasim, et.al, (Bandung: Triganda Karya, 1995), hlm. 49

¹² Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung : Sinar Baru Algesindo 2002), Cet. 2. hlm. 45.

¹³ As'ad Humam, *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Membaca, Menulis dan Memahami Al-Qur'an (M3A)*, (Yogyakarta : Balai pustaka Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Bangkit Daya Insani, 2001), hlm. 5

remaja hingga dewasa mempunyai kemampuan dalam hal baca tulis Al-Quran.

Maksud belajar di TPQ dalam penelitian ini adalah murid yang melakukan proses pembelajaran Al-Qur'an di TPQ selain di MI Annur Daren Nalumsari Jepara.

Jadi penelitian ini adalah sebuah bentuk penelitian yang mengkomparasikan atau membandingkan kemampuan murid di MI Annur Daren Nalumsari Jepara yang belajar di TPQ dengan yang tidak belajar di TPQ.

C. Rumusan Masalah

Beberapa permasalahan yang perlu dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan menulis Al-Qur'an surat-surat pendek murid MI Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011 yang belajar di TPQ?
2. Bagaimana kemampuan menulis Al-Qur'an surat-surat pendek murid MI Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011 yang tidak belajar di TPQ?
3. Apakah ada perbedaan kemampuan menulis Al-Qur'an surat-surat pendek antara murid yang belajar di TPQ dengan yang tidak belajar di TPQ di MI Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011?

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis.

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori kemampuan menulis Al-Qur'an surat pendek.

2. Secara praktis

a. Bagi orang tua

Dapat meningkatkan bimbingan orang tua terhadap kegiatan belajar anak, terutama berkaitan dengan waktu dan kedisiplinan belajar menulis Al-Qur'an di rumah.

b. Bagi murid

Sebagai motivasi murid meningkatkan kemampuannya menulis Al-Qur'an.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi guru dalam menentukan pola yang tepat dalam mengajarkan menulis Al-Qur'an.

d. Bagi penulis

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan, karena diperoleh teori-teori baru yang diharapkan mendukung teori mengenai menulis Al-Qur'an.